**KELAINAN KULIT AKIBAT SERANGGA**

Kelainan kulit akibat serangga memang menjadi masalah yang serius, ada beberapa jenis serangga yang sering kontak dengan manusia seperti tawon, kutu, tungau, semut, nyamuk dan tomcat. Kontak terhadap serangga kadang menimbulkan gejala bengkak, bentol, gatal, bercak kemerahan. Kelainan kulit akibat serangga yang sering terjadi, seperti insect bite/sting, skabies, dan dermatitis venenata.

**Insect bite/sting**

Insect bite/sting, dapat disebabkan oleh berbagai macam serangga, misalkan nyamuk, semut, hingga tawon. Gejalanya dapat berupa bentol gatal hingga bengkak dan dapat hilang dengan sendirinya. Pada orang sensitif atau alergi dapat bereaksi lebih hebat dan bertahan lebih lama. Bentol karena nyamuk atau semut, bintil - bentol kemerahan disertai gatal serta akan menghilang dengan sendirinya setelah beberapa hari. Untuk mengurangi gatal, dapat dioleskan bedak, losion, atau minyak yang sifatnya mendinginkan.

Sengatan tawon di tandai dengan bercak bentol kemerahan dengan puncak di tengahnya, hingga bengkak di sekitarnya. Seringkali disertai rasa nyeri, terkadang disertai reaksi alergi lebih berat dan dapat hingga sulit bernapas, pingsan, ataupun syok pada orang tertentu.

**Skabies**

Skabies, kudis, gudis atau budukan merupakan penyakit pada kulit yang sangat gatal dan menular yang disebabkan oleh tungau kecil *Sarcoptes scabiei.* Kutu bawah kulit tersebut cara kerjanya adalah tungau menggali terowongan di bawah kulit dan menyebabkan gatal.

Bagaimanakah mengenali skabies, ada empat tanda utama skabies yaitu

* Gatal, terutama malam hari
* Biasanya terdapat pada manusia yang hidup berkelompok
* Berada terowongan kecil di kulit
* Menemukan tungau dengan menggunakan alat pembesar atau mikroskop

Gejala gatal terutama malam hari, karena reaksi hipersensitivitas terhadap tungau, cairan, atau kotorannya. Tungau lebih aktif pada malam hari. Lokasi umumnya di area kulit yang tipis tapi dapat seluruh tubuh, kadang disertai infeksi bakteri jadi bernanah.

Biasanya penyakit ini mudah menular pada manusia secara kelompok dan tempat lain yang banyak manusia tinggal seatap seperti pondok pesantren dan panti asuhan. Cara penularannya yaitu secara kontak langsung (kulit dengan kulit), kontak tidak langsung yaitu penularan melalui alat yang di pakai bersama seperti, handuk, sabun mandi, sajadah, sprei/tempat tidur dan lain-lain.

Pengobatan skabies bisa di lakukan dengan obat antiskabies oles dan obat minum atau oles lain sesuai gejala. Cara pakai obat antiskabies adalah bersihkan badan terlebih dahulu dengan mandi, oleskan krim ke seluruh tubuh baik ada gatal maupun tidak. Area lipatan jangan terlewatkan, diamkan 8 – 10 jam lalu setelah itu dibersihkan kembali dengan mandi disabuni.

Yang perlu diperhatikan dalam membasmi skabies di lingkungan kita ialah pengobatan serentak dengan orang satu tempat tinggal. Jaga kebersihan diri dengan cara penanganan pakaian dan bahan kain lain seperti pakaian, sprei, sarung bantal, handuk, alat shalat, dan bahan kain lain.

Tipsnya dengan rendam air panas (+600C) selama 10 menit, cuci dengan deterjen, jemur di bawah sinar matahari langsung, lalu setrika. Cara lain pakaian dapat dibungkus dalam plastik rapat-rapat dan diamkan selama 48-72 jam dan kemudian cuci. Jemur dan bersihkan kasur, sofa, dan karpet secara rutin. Hindari bertukar pakaian dan barang pribadi lainnya (handuk, pakaian, kerudung, sarung, dll)

**Dermatitis venenata**

Penyakit kulit ini umumnya disebabkan oleh semut semai atau *Paederus littoralis* yang lebih dikenal dengan nama tomcat. Semut ini tinggal di dekat tanaman, tidak menggigit ataupun menyengat, namun mengeluarkan cairan yang menimbulkan iritasi pada kulit. Kelainan kulit akibat tomcat seringkali tersusun linear atau garis memanjang, Dapat disertai lepuh dengan rasa nyeri. Dapat menimbulkan bercak lepuh serupa di kulit yang terlipat, yang dinamakan *‘Butterfly Effect’*.

Apa yang harus dilakukan jika lihat serangganya atau mengalami gejalanya?

* Jangan disentuh, dipencet, atau dipukul. Usir dengan ditiup atau menggunakan alat lain (kertas, kain, sapu, dll).
* Cuci bersih kulit yang terkena serangga tersebut dengan air bersih mengalir, kompres dingin, dapat dioleskan bedak, losion atau minyak yang sifatnya mendinginkan.
* Rutin membersihkan lingkungan tempat tinggal. Bersihkan pot tanaman secara teratur dan perhatikan apakah ada sarang serangga. Hindari adanya rongga udara atau ventilasi terbuka atau dapat ditutup dengan kawat nyamuk.
* Hindari mengoleskan minyak sejenis cairan, balsam atau krim yang terasa panas pada kulit yang terkena serangga karena rasa hangat hanya mengalihkan gatal sementara, tetapi selanjutnya akan menambah iritasi kulit.
* Jika gatal dan perih berlanjut, periksakan ke fasilitas kesehatan.